

Pengaruh Persepsi Mahasiswa dan literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Syariah pada Mahasiswa UNIKHAMS Jember

Bustanurrahman Hamdani^{1*}, Putri Kamilatul Rohmi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Email: dannyrohman94@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of students' perceptions and Islamic financial literacy on Islamic investment interest among students at UNIKHAMS Jember, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative approach with an explanatory design. Data were collected through the distribution of questionnaires using a five-point Likert scale to 43 students selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics 27, including validity testing, reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that all statement items for the variables of students' perceptions, Islamic financial literacy, and Islamic investment interest are valid and reliable. The multiple linear regression analysis produces the equation $Y = 9.457 + 0.058X_1 + 0.424X_2 + e$. Partially, students' perceptions do not have a significant effect on Islamic investment interest, as indicated by t-value of $0.501 < t\text{-table of } 2.021$ and a significance value of $0.619 > 0.05$. In contrast, Islamic financial literacy has a positive and significant effect on Islamic investment interest, with a t-value of $2.760 > t\text{-table of } 2.021$ and a significance value of $0.009 < 0.05$. Simultaneously, students' perceptions and Islamic financial literacy significantly affect Islamic investment interest, as indicated by an F-value of $5.703 > F\text{-table of } 3.23$ and a significance value of $0.007 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) of 0.222 indicates that students' perceptions and Islamic financial literacy explain 22.2% of the variation in Islamic investment interest, while the remaining 77.8% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that improving understanding and knowledge of Islamic finance is a more dominant factor in encouraging students' interest in investing in Islamic financial instruments.*

Keywords: *Students' Perception, Islamic Financial Literacy, Islamic Investment Interest, Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin kepada 43 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel persepsi mahasiswa, literasi keuangan syariah, dan minat investasi syariah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 9,457 + 0,058X_1 + 0,424X_2 + e$. Secara parsial, persepsi mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah, dengan nilai t hitung $0,501 < t \text{ tabel } 2,021$ dan nilai signifikansi $0,619 > 0,05$. Sebaliknya, literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah, dengan nilai t hitung $2,760 > t \text{ tabel } 2,021$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Secara simultan, persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah, ditunjukkan oleh nilai F hitung $5,703 > F \text{ tabel } 3,23$ dan signifikansi $0,007 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,222 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah mampu menjelaskan 22,2% variasi minat investasi syariah, sedangkan 77,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan syariah menjadi faktor yang lebih kuat dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi pada instrumen syariah.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi Syariah, Mahasiswa.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia terus meningkat, membuka peluang yang semakin luas, termasuk dalam sektor pasar modal syariah. Perkembangan ini sesuai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap instrumen keuangan yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan konsistensi dengan prinsip syariah. Dalam konteks generasi muda, mahasiswa termasuk dalam kelompok yang penting karena sedang dalam masa pembentukan pengetahuan, preferensi, dan cara berperilaku dalam hal keuangan, yang dapat memengaruhi pola perilaku keuangan mereka saat sudah bekerja nanti. Meskipun demikian, peningkatan akses terhadap informasi mengenai keuangan dan investasi belum secara otomatis disertai dengan pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah. Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diselenggarakan oleh OJK bersama BPS menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mencapai 43,42 persen, sedangkan tingkat inklusi keuangan syariah mencapai 13,41 persen. Angka tersebut masih berada jauh di bawah tingkat literasi keuangan konvensional yang mencapai 66,46% dan tingkat inklusi keuangan konvensional yang mencapai 80,51%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang masih terdapat antara kemampuan masyarakat dalam memahami produk keuangan syariah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (OJK, 2025).

Kesenjangan dalam literasi tersebut semakin penting ketika dilihat dari hubungannya dengan keputusan serta minat terhadap investasi. Literasi keuangan syariah melibatkan kemampuan untuk memahami produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta memahami berbagai prinsip, manfaat, risiko, cara kerja transaksi, dan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang berdasarkan pertimbangan rasional dan sesuai dengan ketentuan syariah. Roemanasari dkk (2022) menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap niat investasi, mengindikasikan bahwa pemahaman tentang keuangan syariah dapat menjadi salah satu dasar dalam membentuk keinginan untuk berinvestasi. Temuan tersebut didukung oleh Ja'far et al. (2025), yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah serta tingkat religiusitas memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah dan

Nirwana pada tahun 2025 juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi tentang keuangan syariah yang lebih baik cenderung memiliki minat dan perilaku investasi yang lebih kuat, serta lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain pemahaman tentang literasi, persepsi mahasiswa juga merupakan faktor penting yang bisa memengaruhi munculnya minat untuk berinvestasi. Persepsi mengacu pada cara mahasiswa menilai investasi syariah, berdasarkan informasi yang mereka terima, pengalaman pribadi, pengetahuan yang dimiliki, manfaat yang didapat, risiko yang ada, tingkat keamanan, keragaman cara mendapatkan keuntungan, serta sejauh mana instrumen tersebut sesuai dengan prinsip agama yang mereka pahami. Dari sudut pandang perilaku keuangan, pengambilan keputusan dalam berinvestasi tidak hanya bergantung pada tingkat pengetahuan seseorang, tetapi juga pada bagaimana seseorang mempersepsikan risiko, manfaat, dan karakteristik dari instrumen investasi tersebut. Bastomi dan Sudaryanti (2024) menjelaskan bahwa tingkat literasi pasar modal syariah memengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah, serta bahwa persepsi terhadap risiko menjadi faktor yang menghubungkan keduanya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara literasi keuangan dan niat untuk berinvestasi masih tidak konsisten, sehingga diperlukan uji lanjutan terhadap karakteristik responden serta konteks penelitian yang berbeda. Sementara itu, Octaviani dan tim peneliti lainnya (2024) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan serta persepsi manfaat menjadi faktor yang terkait dengan tingkat minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham syariah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan dan cara mahasiswa memandang manfaat dari investasi syariah adalah hal yang penting dalam menjelaskan munculnya minat mereka terhadap investasi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat berinvestasi belum menunjukkan hasil yang sama dan konsisten. Sukresna dan Sari (2022) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berdampak positif, meskipun tidak signifikan, terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah, sementara persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, Roemanasari dan tim peneliti tahun 2022 menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap niat berinvestasi, sementara Ja'far

dan kolega pada tahun 2025 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al. (2025) juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah, tingkat religiusitas, serta pengaruh teman sebaya berdampak secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, di mana literasi keuangan syariah menjadi faktor yang paling berpengaruh. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rifani dan tim menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi masih dapat diuji lebih lanjut pada karakteristik populasi dan lingkungan pendidikan yang beragam.

Terdapat celah dalam penelitian yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian ini. Sebelumnya, beberapa penelitian lebih banyak fokus pada variabel seperti literasi keuangan, religiusitas, persepsi risiko, pengaruh teman sebaya, gaya hidup, atau pendidikan pasar modal sebagai faktor yang memengaruhi minat berinvestasi. Namun, studi yang secara bersamaan menguji persepsi mahasiswa dan tingkat literasi keuangan syariah masih terbatas. Penelitian tentang minat investasi syariah umumnya dilakukan pada mahasiswa di perguruan tinggi tertentu, seperti UIN, mahasiswa program ekonomi Islam, atau mahasiswa yang memiliki hubungan dengan komunitas pasar modal, sehingga belum tentu mewakili mahasiswa di perguruan tinggi Islam lainnya yang memiliki karakteristik kelembagaan yang berbeda. Penelitian yang secara khusus membahas hubungan antara kedua variabel tersebut pada mahasiswa UNIKHAMS Jember belum ditemukan dalam hasil pencarian literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, kebaruan dari penelitian ini terdapat pada pengujiannya yang bersamaan terhadap pengaruh persepsi mahasiswa dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mereka untuk berinvestasi di bidang syariah, khususnya pada mahasiswa Universitas Khairun Jember. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dalam konteks lokal sekaligus memperluas pemahaman tentang perilaku investasi syariah di kalangan mahasiswa perguruan tinggi Islam.

Penelitian ini berfokus pada perilaku investasi mahasiswa, khususnya pada faktor internal yang dapat mendorong terbentuknya minat investasi syariah. Faktor yang

dianalisis meliputi persepsi mahasiswa terhadap investasi syariah sebagai aspek penilaian subjektif dan literasi keuangan syariah sebagai aspek pengetahuan serta pemahaman keuangan. Kedua faktor tersebut selanjutnya diuji pengaruhnya terhadap minat investasi syariah mahasiswa UNIKHAMS Jember. Penelitian ini menguji apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi syariah, apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi syariah, serta apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi syariah. Berdasarkan landasan teori dan temuan empiris sebelumnya, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: H1: Persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember. H2: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember. H3: Persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah Teori Perilaku Terencana ketika di artikan ke dalam bahasa Indonesia. *Theory of Planned Behavior* ini merupakan kerangka pola pikir psikologi yang menjelaskan bahwa tindakan manusia didorong oleh niat. Niat ini terbentuk dari hal-hal yang mengenai sikap (*Attitude*), dukungan sosial ajakan teman atau influencer seller, dan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengendalikan diri konsekuensi semua aktivitas kegiatan Saham Investasi tersebut (Biri dkk, 2023).

Behavior Financial Theory yang sebagaimana keputusan keuangan / investasi tidak selalu dengan secara rasional. Investor terdapat pengaruh oleh faktor psikologis, persepsi, keyakinan, pengalaman, dan bias ketika mengambil keputusan (Roemanasari, 2022). *Financial Literacy Theory* merupakan kemampuan seseorang individu dalam memahami konsep (teori), produk, analisis risiko, dan memilah informasi keuangan dengan cara bijak ataupun ketepatan keputusan keuangan yang baik (Maulidiyah dkk, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa perguruan tinggi di Jember. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder berupa jurnal ilmiah dan dokumen relevan digunakan sebagai pendukung penelitian. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif perguruan tinggi di Jember, dengan sampel yang ditentukan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria sebanyak 43 mahasiswa aktif yang bergabung dalam grup aplikasi Whatsapp, berusia minimal 20 tahun, penasaran mengetahui cara kerja investasi saham syariah, dan bersedia menjadi responden.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel persepsi mahasiswa, literasi keuangan syariah, dan minat investasi saham syariah, kemudian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas; validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan tingkat penerimaan $\geq 0,70$. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi syariah dengan menggunakan analisis statistik berbantuan IBM SPSS Statistics 27. Tahapan analisis meliputi uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis melalui regresi linear berganda.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Mahasiswa (X1)	X1.1	0.757	0.297	Valid
	X1.2	0.821	0.297	Valid
	X1.3	0.694	0.297	Valid
	X1.4	0.772	0.297	Valid
	X1.5	0.729	0.297	Valid
	X1.6	0.712	0.297	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X2)	X2.1	0.881	0.297	Valid
	X2.2	0.888	0.297	Valid
	X2.3	0.894	0.297	Valid
	X2.4	0.877	0.297	Valid
	X2.5	0.755	0.297	Valid
	X2.6	0.847	0.297	Valid
Minat Investasi Syariah (Y)	Y1	0.767	0.297	Valid
	Y2	0.767	0.297	Valid
	Y3	0.629	0.297	Valid
	Y4	0.558	0.297	Valid
	Y5	0.767	0.297	Valid
	Y6	0.568	0.297	Valid

(Sumber: data diolah, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pada variabel persepsi mahasiswa, literasi keuangan syariah, dan minat investasi syariah memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel (0,297), sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang dimaksud

secara tepat. Selain itu, terlihat bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai korelasi yang relatif paling tinggi, yang mengindikasikan bahwa indikator pada variabel tersebut lebih kuat dan konsisten dalam merepresentasikan konstruksya dibandingkan variabel lainnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Persepsi Mahasiswa (X1)	> 0.88	≥ 0.70	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)	> 0.88	≥ 0.70	Reliabel
Minat Investasi Syariah (Y)	> 0.88	≥ 0.70	Reliabel

(Sumber: data diolah, 2026)

Nilai Cronbach's Alpha pada seluruh variabel berada di atas 0,70 bahkan mendekati 0,90, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang kuat, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya dan stabil. Dengan kata lain, apabila penelitian ini diulang dalam kondisi yang sama, kemungkinan besar akan menghasilkan data yang konsisten. Tingginya reliabilitas ini juga memperkuat kualitas instrumen yang telah dinyatakan valid sebelumnya.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai
N	43
Test Statistic	0.146
Asymp. Sig (2-tailed)	0.200

(Sumber: data diolah, 2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,20 ($> 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyebaran data residual mengikuti pola distribusi normal, yang merupakan salah satu syarat utama dalam analisis

regresi linear. Dengan terpenuhinya asumsi ini, model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias dan valid untuk pengujian hipotesis.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.798	1.253	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0.798	1.253	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: data diolah, 2026)

Nilai tolerance yang jauh di atas 0,10 dan nilai VIF yang sangat kecil (<10) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen. Artinya, masing-masing variabel (persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah) memiliki kontribusi yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih dalam menjelaskan variabel dependen. Hal ini penting karena memastikan bahwa model regresi mampu mengukur pengaruh masing-masing variabel secara independen dan akurat.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0.702	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0.285	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: data diolah, 2026)

Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Hal ini berarti varians residual bersifat konstan pada setiap tingkat variabel independen. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil estimasi koefisien regresi dapat dipercaya dan tidak mengalami bias akibat ketidaksamaan varians.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.
Konstanta	9.457	3.597	0.001
X1	0.058	0.501	0.619
X2	0.424	2.760	0.009

(Sumber: data diolah, 2026)

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 9,457 + 0,058X_1 + 0,424X_2 + e$$

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap minat investasi syariah. Namun, kekuatan pengaruhnya berbeda secara signifikan. Koefisien literasi keuangan syariah (0,424) jauh lebih besar dibandingkan persepsi mahasiswa (0,058), yang menunjukkan bahwa literasi memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan minat investasi. Selain itu, nilai signifikansi mempertegas bahwa hanya literasi keuangan syariah yang berpengaruh secara statistik, sedangkan persepsi mahasiswa belum mampu memberikan dampak nyata.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.471	0.222	0.183

(Sumber: data diolah, 2026)

Nilai R Square sebesar 0,222 menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan 22,2% variasi minat investasi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat banyak faktor lain di luar model yang memengaruhi minat investasi, seperti faktor religiusitas, pengaruh sosial, pengalaman investasi, maupun akses informasi. Nilai ini juga menunjukkan bahwa model masih tergolong moderat hingga lemah, sehingga perlu pengembangan variabel pada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan daya jelaskan model.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
X1	0.501	2.021	0.619	Tidak signifikan
X2	2.760	2.021	0.009	Signifikan

(Sumber: data diolah, 2026)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah, yang mengindikasikan bahwa penilaian subjektif saja belum cukup untuk mendorong tindakan investasi. Sebaliknya, literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep dan praktik keuangan syariah menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
5.703	3.23	0.007	Signifikan

(Sumber: data diolah, 2026)

Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial persepsi mahasiswa tidak signifikan, namun dalam kombinasi dengan literasi keuangan syariah tetap memberikan kontribusi terhadap model. Dengan demikian, interaksi kedua variabel tetap relevan dalam menjelaskan perilaku investasi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor kunci dalam mendorong minat investasi mahasiswa. Sementara itu, persepsi mahasiswa tidak cukup kuat secara mandiri untuk memengaruhi keputusan

investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks investasi syariah, aspek pengetahuan dan pemahaman yang rasional lebih dominan dibandingkan aspek subjektif atau persepsi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel serta tingkat signifikansi yang melebihi 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Sebaliknya, literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan praktik keuangan syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi pada instrumen syariah. Secara simultan, kedua variabel independen, yaitu persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi syariah, sehingga hipotesis ketiga diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,222 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 22,2% variasi minat investasi syariah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi faktor yang lebih dominan dan strategis dalam meningkatkan minat investasi syariah pada mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2024). The influence of islamic capital market literacy toward intention to invest in islamic capital market: Does risk perception mediate the relationship. *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 1-24. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.19630>
- Biri, M. M. B., & Hidayati, A. N. (2023). Implementasi Theory Planned Behaviour dalam mengukur minat investasi di pasar modal syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 65-79. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26396>
- Ja'far, A. M. A., Julaihah, U., & Maulida, N. A. Z. (2025). Intention to invest in Islamic capital market among youth: The influence of sharia financial literacy and religiosity. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 16(2), 231-243. <https://doi.org/10.35891/ml.v16i2.6296>
- Maulidiyah, E. D., & Nirwana, N. Q. S. (2025). Financial Literacy And Investment

Interest In Islamic Students: Literasi Keuangan dan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Islam. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 13(1), 10-21070. 10.21070/ijis.v13i1.1810

- Nasution, A. A., Imsar, I., & Hasibuan, F. U. (2026). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Peer Influence, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Jambura Economic Education Journal*, 8(2), 518-539. <https://doi.org/10.37479/jeej.v8i2.38077>
- Octaviani, R., Srisusilawati, P., & Wijayanti, I. M. (2025, February). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. In Bandung Conference Series: Syaria Banking (Vol. 4, No. 1, pp. 89-98). <https://doi.org/10.29313/bcssb.v4i1.18134>
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic financial literacy and financial behavior on investment intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 239-250. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679>
- Sukresna, F., & Sari, R. C. (2022). The effect of sharia financial literacy and risk perceptions on investment in sharia share. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 10(2), 18–42. <https://journal.student.uny.ac.id/profita/article/view/20020>